

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah observasional kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, khususnya mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan hasilnya bila pengumpulan data dilakukan pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2024 di 7 (tujuh) desa binaan wilayah kerja UPT Puskesmas Bantai Bambure.

Jumlah subyek penelitian ini adalah 23 balita yang sudah diidentifikasi oleh pihak tim gizi UPT Puskesmas Bantai Bambure, dan balita-balita tersebut mengalami masalah gizi (status gizi kurang) yang tersebar di 7 (tujuh) desa binaan wilayah kerja UPT Puskesmas Bantai Bambure, yang terdiri dari :

- 1) Desa Bantai Bambure terdiri dari 4 balita bermasalah gizi
- 2) Desa Rampa Mea terdiri dari 4 balita bermasalah gizi
- 3) Desa Tamparak Layung terdiri dari 2 balita bermasalah gizi
- 4) Desa Tamparak terdiri dari 5 balita bermasalah gizi
- 5) Desa Maruga terdiri dari 3 balita bermasalah gizi
- 6) Desa Panarukan terdiri dari 3 balita bermasalah gizi
- 7) Desa Hulu Tampang terdiri dari 2 balita bermasalah gizi

Penelitian ini menggunakan Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan simple random sampling, yaitu teknik mengambil

perwakilan dari setiap kelompok dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota pada setiap kelompok dan menyesuaikan data dengan Tim Gizi UPT Puskesmas Bantai Bambure.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

- Data identitas balita dan ibu balita, meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, umur balita, jenis kelamin balita, dan alamat tempat tinggal.
- Data karakteristik ibu balita, meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan gizi, yaitu mengenai gizi seimbang dan posyandu.
- Data status gizi balita, salah satunya adalah berat badan.

b. Data Sekunder

- 1) Data SIP (Sistem Informasi Posyandu), meliputi data frekuensi atau jumlah kunjungan balita ke posyandu.

- 2) Data monografi Desa meliputi jumlah penduduk, luas wilayah, batas wilayah, dan data lainnya.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu enumerator yaitu kader posyandu yang telah dilatih dan diberikan arahan untuk menyamakan persepsi, sehingga terampil dalam melakukan pengumpulan data berat badan.

Adapun teknik pengumpulan data, meliputi:

a. Data primer

1) Data identitas balita dan ibu balita didapat dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner.

2) Data karakteristik ibu balita meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan didapat dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data karakteristik Pengetahuan gizi ibu balita dikumpulkan melalui wawancara kuesioner dengan beberapa pertanyaan terkait pola makan terhadap pangan lokal (Kuesioner Kementerian Kesehatan RI).

3) Data seberapa sering balita dibawa mengunjungi Posyandu dikumpulkan melalui wawancara kepada ibu balita dan dari buku SIP di posyandu, dengan menggunakan kuesioner.

4) Data status gizi diperoleh dengan instrumen khusus untuk penimbangan yaitu timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan dikumpulkan dengan cara mencatat.

b. Data sekunder

1) Data SIP posyandu terkait kunjungan balita ke posyandu untuk mendapatkan data jumlah balita dan data kunjungan balita setiap bulan.

2) Data monografi Desa untuk mendapatkan data jumlah penduduk, luas wilayah, batas wilayah dan data lainnya yang terkait.

B. LOKASI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 7 (tujuh) desa binaan wilayah kerja UPT Puskesmas Bantai Bambure.

7 (tujuh) desa Binaan tersebut adalah :

- 1) Desa Bantai Bambure
- 2) Desa Tamparak Layung
- 3) Desa Rampa Mea
- 4) Desa Tamparak
- 5) Desa Maruga
- 6) Desa Panarukan
- 7) Desa Hulu Tampang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan 1 (satu) bulan dari bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

C. SUBJEK PENELITIAN

1. Populasi.

Populasi penelitian ini hanya pada balita dengan status gizi menurut berat badan sesuai usia adalah Gizi Kurang sebanyak 23 anak di 7 desa binaan Wilayah kerja UPT Puskesmas Bantai Bambure.

Yang terbagi menjadi :

- 1) Desa Bantai Bambure sebanyak 4 (empat) anak
- 2) Desa Tamparak Layung sebanyak 2 (dua) anak
- 3) Desa Rampa Mea sebanyak 4 (empat) anak
- 4) Desa Tamparak sebanyak 5 (lima) anak
- 5) Desa Maruga sebanyak 3 (tiga) anak
- 6) Desa Panarukan sebanyak 3 (tiga) anak
- 7) Desa Hulu Tampang sebanyak 2 (dua) anak

2. Sampel

Sampel responden penelitian ini adalah balita dan orang tua/wali/pengasuh balita.

Kriteria inklusi pemilihan responden digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Orang tua/wali/pengasuh balita yang sudah bisa membaca dan menulis.
- Anak gizi kurang usia 06-59 bulan

Kriteria *DO (Drop Out)* dalam sampel penelitian ini, yaitu balita gizi kurang dan orang tua/pengasuh yang tidak berada di tempat atau dirumah.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mendata jumlah balita pada setiap desa yang ada di seluruh desa binaan wilayah kerja UPT Puskesmas Bantai Bambure
- 2) Menentukan sampel pada setiap desa yang ada di seluruh desa binaan wilayah kerja UPT Puskesmas Bantai Bambure menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana, dimana proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi menjadi anggota sampel. Sampel yang masuk kriteria inklusi akan digunakan sebagai sampel penelitian dan sampel diambil menggunakan tabel acak.

No.	Desa	Jumlah Balita	Sampel
1.	Bantai Bambure	33	$(33/182) \times 23 = 4$
2.	Rampa Mea	31	$(31/182) \times 23 = 4$

3.	Tamparak Layung	18	$(18/182) \times 23 = 2$
4.	Tamparak	39	$(39/182) \times 23 = 5$
5.	Maruga	25	$(25/182) \times 23 = 3$
6.	Panarukan	21	$(21/182) \times 23 = 3$
7.	Hulu Tampang	15	$(15/182) \times 23 = 2$
Jumlah		182	23

D. DEFINISI OPERASIONAL

No.	Variabel	Definisi	Cara / Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel <u>Independen</u> Pemberian PMT Bahan Baku Lokal 90 hari	Makanan tambahan yang diberikan pada kelompok perlakuan adalah berbahan dasar pangan lokal yang terdapat di wilayah tersebut berupa ikan, daging unggas dan sayuran lokal	Kuesioner	a. Baik, bila $\geq 75\% - 100\%$ b. Kurang, bila $\leq 51\% - 74\%$ c. Sangat Kurang, $\leq 50\%$	Ordinal
2.	Tingkat Konsumsi	Kecukupan energi yang	<i>Food Recall</i> 24 Jam setiap	a. Baik, apabila $\geq 100\%$ AKG	Ordinal

	Energi	yang dikonsumsi berupa makanan dan minuman per hari berdasarkan AKG (sumber : Supariasa,2002)	hari ke-7 dan dirata-ratakan selama 3 bulan berturut-turut	b. Cukup, bila 80 – 99% AKG c. Kurang,apabila 70-80% AKG d. Sangat kurang, bila $\leq 70\%$ AKG (Sumber Supariasa, 2002)	
3.	Tingkat Konsumsi Protein	Kecukupan protein yang yang dikonsumsi dari makanan per hari berdasarkan AKG (sumber : Supariasa, 2002)	<i>Food Recall 24 Jam</i> setiap hari ke-7 dan dirata-ratakan selama 3 bulan berturut-turut	a. Baik,apabila $\geq 100\%$ AKG b. Cukup, bila 80 – 99% AKG c. Kurang,apabila 70-80% AKG d. Sangat kurang, bila $\leq 70\%$ AKG (Sumber Supariasa, 2002)	Ordinal
4.	Tingkat Konsumsi Lemak	Kecukupan lemak yang yang dikonsumsi dari makanan per hari berdasarkan AKG	<i>Food Recall 24 Jam</i> setiap hari ke-7 dan dirata-ratakan selama 3 bulan berturut-turut	a. Baik,apabila $\geq 100\%$ AKG b. Cukup, bila 80 – 99% AKG c. Kurang,apabila 70-80% AKG d. Sangat kurang, bila $\leq 70\%$ AKG (Sumber Supariasa, 2002)	Ordinal
5.	Tingkat Konsumsi Karbohidrat	Kecukupan Karbohidrat yang yang	<i>Food Recall 24 Jam</i> setiap hari ke-7 dan	a. Baik,apabila $\geq 100\%$ AKG b. Cukup, bila 80	Ordinal

		dikonsumsi dari makanan per hari berdasarkan AKG	dirata-ratakan selama 3 bulan berturut-turut	– 99% AKG c. Kurang, apabila 70-80% AKG d. Sangat kurang, bila $\leq 70\%$ AKG (Sumber Supariasa, 2002)	
6.	Variabel <u>Dependen</u> Kejadian Gizi Kurang	Status gizi balita yang kurang dari normal ditunjukkan dengan indeks BB/U	Pengukuran berat badan dengan menggunakan timbangan injak	Z-Score Gizi Kurang : $z\text{-score} < -2 SD$ Z-Score Gizi Normal : $z\text{-score} : -2 s/d +2$	Ordinal

Tabel 2.1 Definisi Operasional

E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya adalah pengaruh konsumsi PMT berbahan pangan lokal, sedangkan variabel dependennya adalah perubahan status gizi balita menurut berat badan menurut umur.

Pengukuran kepatuhan konsumsi PMT berbahan baku pangan lokal dengan menggunakan form kuesioner *Kartu Kontrol Konsumsi Makanan Tambahan Lokal untuk Balita* dari Kementerian Kesehatan RI, Data status gizi dikumpulkan dengan pengukuran antropometri berupa berat badan dengan menggunakan timbangan digital.

F. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data menggunakan metode eksperimental lapangan dengan desain Rancangan Acak Lengkap. Data dikumpulkan menggunakan dengan kuesioner yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, yaitu berupa :

1. Form kuesioner. Bertujuan untuk mengetahui kepatuhan konsumsi PMT berbahan baku pangan lokal pada bayi dan balita yang mendapatkan PMT sesuai kriteria yang ditetapkan.
2. Food Recall hari ke-7. Bertujuan untuk mengetahui total asupan balita selama 24 jam ditambah setelah diberikan PMT berbahan baku pangan lokal.

G. PENGOLAHAN DATA (SESUAI KEBUTUHAN)

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif terhadap data-data hasil observasi penerimaan balita terhadap makanan tambahan lokal tersebut. Metode analisis yang akan digunakan adalah metode pre dan post-test pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$) untuk mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan lokal sebelum dan sesudah pelaksanaan percobaan.

Untuk mengetahui pengaruh perbedaan perlakuan terhadap perubahan status gizi balita, akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis sidik ragam pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). Menggunakan Uji *Mann-Whitney* atau *Wilcoxon* untuk mengetahui ada perbedaan atau tidak sebelum dan sesudah pemberian PMT Berbahan Baku Pangan Lokal selama 30 hari.

H. ANALISIS DATA

1. Analisis univariate.
 - Digunakan untuk menggambarkan usia, jenis kelamin anak dibawah 5 tahun (06-59 bulan) dan perubahan status gizi.
2. Analisis bivariat.
 - Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel.